

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang di kemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik kesimpulan dan ingin memberikan saran-saran yang bermanfaat pada bagian SDM dan Umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati Sumatera Selatan.

5.1 Kesimpulan

1. Tahapan-tahapan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berada pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati mengenai pengadaan mesin-mesin kantor sudah sesuai sehingga pekerjaan karyawan dapat terarah dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah di tentukan. Jadi dengan pemakaian dan pembuatan SOP (Standar Operasional Prosedur) ini dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan pekerjaan karyawan sehingga apa yang di harapkan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati dapat tercapai.

2. Ketidaksesuaian antara frekuensi penggunaan mesin yang di gunakan oleh para pemakai mesin-mesin kantor tersebut setiap hari dan jumlah pekerjaan dan frekuensi yang di hasilkan oleh setiap mesin-mesin kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1, seharusnya output yang di hasilkan akan sebanding dengan penggunaannya, tetapi ternyata malah sebaliknya output yang di hasilkan tidak sebanding dengan penggunaan mesin-mesin kantor terutama di bagian sdm dan umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati.

3. Tata letak penempatan mesin-mesin kantor pada bagian sdm dan umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati sudah tersusun dengan baik tetapi hanya meja untuk

meletakkan mesin-mesin kantor tersebut yang tidak tersusun dengan baik, sehingga menyulitkan para karyawan untuk berinteraksi dengan karyawan lainnya.

5.2 Saran

Setelah penulis menarik kesimpulan maka selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran-saran dibagian SDM dan Umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati Sumatera Selatan.

1. Dalam hal melakukan tahapan-tahapan SOP (Standar Operasional Prosedur) mengenai pengadaan mesin-mesin kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati sebaiknya di jaga dan bila perlu di lakukan peninjauan kembali terhadap SOP (Standar Operasional Prosedur) tersebut agar menjadi lebih sempurna.
2. Seharusnya setelah di lakukannya pengadaan mesin-mesin kantor pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati, harus di lakukan fungsi pengawasan terhadap mesin-mesin kantor tersebut sehingga ketidaksesuaian yang di dapatkan antara penggunaan secara setiap hari dan jumlah pekerjaan dan frekuensi yang di hasilkan oleh setiap mesin-mesin kantor dapat teratasi. Sebaiknya jika melihat kejadian seperti itu harus di lakukannya pengurangan mesin-mesin kantor pada saat melakukan pengadaan di bagian sdm dan umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati karena akan memboroskan anggaran perusahaan dan mesin-mesin yang telah di adakan tetapi hasil yang di dapatkan tidak sesuai pasti membutuhkan reparasi jadi anggaran perusahaan yang di keluarkan akan besar. Jadi sebaiknya di lakukannya pengurangan mesin-mesin kantor pada saat melakukan pengadaan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati.
3. Harus adanya penataan (renovasi) terhadap tata letak semua perabotan mesin-mesin kantor agar memiliki space yang cukup bagi keleluasaan

karyawan untuk bekerja dan berinteraksi di bagian sdm dan umum pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Sub Divre Regional III.1 Kertapati, terlebih pada bagian sdm yang harus di berikan jarak antar meja sebesar 80 cm dan pada bagian umum harus adanya pergantian meja untuk karyawan dibagian umum. Hal ini agar para karyawan bisa bekerja secara privasi mereka dan bisa berinteraksi secara leluasa dengan karyawan lainnya.